LIBEROSIS
PREFIX DOI : 10.6734/LIBEROSIS.V2I2.3027

Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling
Vol. 17 No. 2 Tahun 2026
Online ISSN: 3026-7889

LAYANAN INFORMASI PENDEKATAN *SMALL GROUP DISCUSSION* DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI PADA MAHASISWA BARU

Fella Hanna Neisha[1], Heman Nirwana[2], Rezki Hariko[3], Miftahul Fikri[4]
Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: fellahannan@gmail.com, herman.nirwana@yahoo.com, hariko.r@fip.unp.ac.id miftahulfikri@fip.unp.ac.id

Abstract
Mahasiswa baru menghadapi berbagai tuntutan akademik dan sosial yang berpotensi menurunkan kepercayaan diri serta menghambat kesejahteraan psikologis dan pengembangan potensi diri. Penelitian ini bertujuan menganalisis praktik layanan informasi dengan pendekatan *Small Group Discussion* (SGD) dalam meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa baru. Metode yang digunakan adalah studi kasus *best practice* pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang tahun 2025. Layanan dilaksanakan melalui ceramah, diskusi kelompok kecil, dan refleksi bersama. Hasil menunjukkan bahwa pendekatan SGD mendorong partisipasi aktif, meningkatkan pemahaman tentang kepercayaan diri, serta melatih keberanian, kerja sama, dan refleksi diri mahasiswa. Layanan ini berkontribusi dalam membangun kesadaran kognitif dan afektif mahasiswa terhadap rendahnya kepercayaan diri serta strategi peningkatannya secara mandiri. Temuan ini menegaskan bahwa layanan informasi berbasis *Small Group Discussion* efektif sebagai intervensi konseling yang kontekstual dan aplikatif bagi mahasiswa baru.

Keywords: Kepercayaan Diri, Layanan Informasi, *Small Group Discussion*, Mahasiswa Baru

Article History
Received: Januari 2026
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026

Plagirism Checker No 163
DOI : Prefix DOI : 10.8734/liberosis.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Liberosis

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Introduction

Masa perkuliahan merupkan masa yang penuh dinamika bagi mahasiswa, karena berada pada masa peralihan dari siswa. Terdapatnya beban akademik yang cukup berat, ekspetasi orangtua, persaingan teman sebaya, memberikan mahasiswa terjebak oleh rasa tidak pecaya diri. Adanya perasaan inferior terhadap teman sebaya memberikan dampak pesimis, sedih, tidak menerima kenyataan, tidak memiliki kemampuan dalam mengembangkan potensi diri (Imana et al., 2025) Mahasiswa baru tentunya haruslah memaksimalkan kemampuannya dalam bidang *skill* maupon *soft skill* diantaranya empati, kepemimpinan, manajamen waktu, kemampua bekerjasama dengan kolaboratif, kemampuan memecahkan masalah dan kepercayaan diri sebagai bekal untuk kehidupan perkuliahan maupun pasca perkuliahannya (Surya, 2024).

Kepercayaan diri merupakan sikap positif yang harus dimiliki oleh individu. Kepercayaan diri membuat penilaian positif terhadap diri sendiri, lingkungan dan keadaan beserta situasi yang dihadapi maupun akan dihadapi (Alawiyah et al., 2022). Berdasarkan hasil Alat Ungkap Umum yang telah disebarkan pada mahasiswa baru terdapat kendala dalam keeprcayaan dirinya dengan persentase 73, 81 % artinya banyak mahasiswa baru yang terkendala pada kepercayaan diri. Fenomena kepercayaan diri menjadi perhatian yang sangat penting dalam konteks pendidikan tinggi karena memberikan pengaruh pada aspek kehidupan mahasiswa, termasuk pengembangan potensi diri yang maksimal, ketahanan dan kesejahterahan psikologis. Apabila

mahasiswa tidak dapat percaya pada dirinya sendiri maka terhambatnya kesejahterahan psikologis dan terhambatnya pengembangan potensi diri secara optimal. Di indonesia, berdasarkan survei nasional sebanyak 56,6 % individu di indonesia memiliki kepercayaan diri rendah yang signifikan memberikan pengaruh pada optimisme, pemikiran rasional dan keobektifan cara pandang (Salim & Nabilla, 2023).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Trimayanti & Sholichah (2023) individu dewasa awal 61 % individu mengalami kepercayaan diri yang rendah. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Yanti, Z & Sutja (2022) sebanyak 34 % individu memiliki kepercayaan diri yang rendah ditandai dengan sikap yang pesimis, pemikiran yang tidak rasional. Diperkuat oleh Abdillah & Farida (2021) masih terdapat sebanyal 62% mahasiswa dikategori sedang merasakan iri, cemas, tidak berharga dan memandang dirinya dengan negatif. Beberapa penelitian sebelumnya memberikan gambaran mengenai kepercayaan diri pada mahasiswa.

Adanya kondisi ini, menegaskan pentingnya intervensi secara psikologis yang efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri. Pentingnya memahami mekanisme kepercayaan diri dapat didentifikasi pemberian bantuan pada rendahnya kepercayaan diri mahasiswa baru. Kondisi ini tidak hanya menganggu penghambatan potensi diri, memperburuk kualitas hidup sehari-hari, sejalan dengan temuan bahwa kepercayaan diri yang rendang merupakan penyebab utama perasaan rendah diri dan tidak mengembangkan diri dengan optimal. Apabila kepercayaan diri tidak ditingkatkan maka kecemasan, stress bahkan penghargaan diri tidak terdapat pada diri individu. Permasalahan sama yang dirasakan oleh anggota kelas yang ditandai dengan hasil AUM Umum mengenai kepercayaan diri. Fenomena kepercayaan diri yang rendah pada mahasiswa menegaskan pentingnya praktik layanan bimbingan dan konseling yang inovatif, kontekstual dan berbasis kebutuhan di lapangan. Praktik lapangan menunjukan bahwa mahasiswa yang terjebak pada kepercayaan diri yang rendah yang ditandai dengan mengalami perasaan *inferior* dan kecemasan akan kemungkinan buruk, membandingkan diri. kepercayaan diri merupakan modal dasar seorang mahasiswa dalam memenuhi kebutuhannya adanya hal tersebut memberikan efek agar mahasiswa dapat bertumbuh dengan mandiri, mampu untuk mengekspresikan diri Novita, 2021; Umarta & Mangundjaya, 2023). Dalam meningkatkan kepercayaan diri, beberapa intervensi yang sudah dilaksanakan seperti bimbingan kelompok dan konseling individu (Kurniawati et al., 2025; Meliala & Magdlena, 2025).

Dengan ini salah satu bentuk layanan bimbingan konseling yang dapat diterapkan dengan penerapan layanan informasi dengan pendekatan *small group discussion* dapat membantu kepercayaan diri siswa. Penelitian relevan terkait dengan pendekatan *Small Group Discussion* telah banyak dilaksanakan, salah satunya penelitian di SMAN 10 Padang yang menunjukan bahwa penerapan model *Small Group Discussion* ampu meningkatkan *Self-Efficacy* peserta didik dengan sistematis dan logis dan menunjukan hasil yang efektif (Wahid, 2024). Selain itu, penelitian di Kelas A STKIP Bima membuktikan bahwa *Small Group Discussion* efektif dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa dengan menempatkan diskusi sebagai pusat pembelajaran (Mutahidah & Muhammadiyah, 2021). Layanan informasi dengan pendekatan *Small group Discussion* dalam meningkatkan kepercayaan diri memberikan inovasi tersendiri dalam membantu mahasiswa baru. Adanya pendekatan yang partisipatif yang mana tidak bersifat memberikan pengetahuan baru tapi juga terdapat pemberdayaan beserta tereuptik yang sangat partisipatif (Larasati et al., 2025; Yusuf et al., 2022). Nilai baru yang terkandung dari kegiatan pemberian layanan ini adalah terletak pada *Small Group Discussion* dan sampelnya mahasiswa baru dengan memberikan pemberian pemahaman baru dalam meningkatkan kepercayaan pada dirinya sendiri. Berdasarkan penjelasan yang telah dipapakan, kegiatan layanan informasi dengan pendekatan *small group discussion* memiliki urgensi dan berkontribusi dengan nyata dalam meningkatkan dan mendukung kepercayaan diri mahasiswa baru. Dengan ini, artikel ini akan membahas secara sistematis menganai peran konselor dalam pemberian layanan informasi dalam meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa baru.

Method

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus *best practice* yang memiliki tujuan menganalisis praktik layanan yang dianggap efektif bagi praktisi. Penelitian ini dapat menampilkan implementasi layanan bimbingan konseling terutama layanan informasi yang nyata di lapangan dan juga refleksi terhadap keefektifan *Small Group Discussion* dalam rangka membantu meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa baru. Pelaksanaan Layanan Informasi dilakukan selama 1 sesi. Adapun subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang Tahun 2025. Pelaksanaan layanan informasi pendekatan *small group discussion (SGD*) dilaksanakan dengan ceramah dan curah pendapat mengenai (1) ceramah, sebagai transfer keilmuan mengenai kepercayaan diri, penyebab tidak percaya diri, cara agar percaya diri (2) diskusi terkait dengan point kepercayaan diri, yang mana konselor membagi anggota kelas menjadi 5 kelompok dengan mendiskusikan konsep dan faktor mempengaruhi kepercayaan diri, dampak kurangnya percaya diri, pengaruh lingkungan sosial terhadap percaya diri, strategi meningkatkan kepercayaan diri, studi kasus dan solusi dari kendala dalam kepercayaan diri. (3) Perwakilan anggota kelompok menyampaikan hasil diskusi dan saling menanggapi antar anggota kelas. Setelah kegiatan dilaksanakan, kegiatan dokumentasi dilakukan untuk melihat bukti proses kegiatan layanan informasi dengan penekatan *small group discussion* untuk meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa baru. Selanjutnya, mahasiswa dibimbing untuk menyelidiki, berdiskusi dalam mengenali penyebab beserta solusi atas sifat tidak percaya diri diikuti dengan pengembangan dan penyajian hasil dari diskusi yang dilaksanakan. Tahap akhir yaitu analisis dan evaluasi proses pembelajaran dari kepercayaan diri , sehingga dapat diperoleh hasil bahwa pendekatan SGD efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa secara adaptif dan mandiri. Kegiatan ini didukung oleh Departemen BK FIP UNP, dengan layanan konseling yang sistematis berbasis kendala untuk meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa baru.

Results and Discussion

Results

Berdasarkan hasil layanan informasi dengan pendekatan *Small Group Discussion* yang telah diberikan kepada mahasiswa baru terlihat bahwasanya mahasiswa memperhatikan kosnelor dengan baik. Pada saat pelaksanaan mahasiswa mendengarkan konselor dengan fokus dan mendengarkan dengan seksama. Adanya layanan informasi dengan small group discussion juga menambah pengetahuan dan mengajari siswa secara tidak langsung dalam bekerjasama tim, belajar berani tampil percaya diri didepan kelas, melatih diri mengemukakan pendapat didepan umum yang secara tidak langsung mahasiswa baru dapat melatih serta menerapkan kepercayaan diri dengan baik. Materi kepercayaan diri sangat perlu dilakukan karena dengan adanya penambahan pengetahuan baru dapat membantu mahasiswa baru akan pentingnya kepercayaan diri untuk menunjang potensi diri menjadi lebih baik. Kepercayaan diri memiliki dampak bagi pribadi individu diantaranya mempengaruhi kesejahterahan mental, prestasi akademik, memfasilitasi perkembangan kemampuan dan adaptasi di era digital / perubahan, kemampuan menghadapi kegagalan (Chahat & Singh, 2025; Siswanto & Saimroh, 2024; Tri, 2025).

Pada saat proses pemberian layanan informasi, konselor melihat bahwasannya mahasiswa dapat dengan baik dan benar mengikuti arahan dari konselor. Terutama dalam diskusi berkelompok. Konselor menapresiasi positif masyarakat sehingga mahasiswa baru dapat tenang, nyaman dan bisa menerima informasi dengan baik. Proses pemberian layanan dilaksanakan di Ruang kelas 02408 yang diikuti oleh 38 orang mahasiswa baru BK FIP UNP. Adanya hasil layanan tersebut dapat disimpulkan layanan informasi dengan pendekatan small group

discussion untuk kepercayaan diri cukup memberikan bantuan dalam atasi bentuk rasa tidak percaya diri. Pemberian materi kepercayaan diri yang diberikan kepada mahasiswa baru dapat dipahami dan diterapkan dalam memupuk kepercayaan dirinya dan meminamilisir gangguan mental yang bisa saja muncul sehingga mereka dapat menerapkannya secara bertahap (Larasati et al., 2025) Konselor berharap setelah adanya praktik yang diberikan dapat diterapkan oleh mahasiswa baru disaat rasa tidak percaya diri itu muncul dan dilakukan secara mandiri agar dapat membantu meredakan gangguan psikologis yang mungkin muncul (Muladi & Hariadi, 2024).

Setelah pelaksanaan layanan informasi dengan pendekatan *small group discussion*, konselor mewawancarai salah satu mahasiswa yang berpartisipasi di kegiatan tersebut. Dalam kegiatan tersebut konselor meminta keterangan kepada salah satu mahasiswa (MFA) mengenai apa yang telah diperoleh pada saat kegiatan layanan berlangsung, apakah layanan memiliki benefit untuk kondisi pada saat ini (Larasati et al., 2025). Klien memberikan keterangan bahwasannya selama hidupnya memang klien tidak memiliki kepercayaan diri dan memiliki rasa takut tersendiri dalam menjalani kehidupan, tetapi dengan adanya kegiatan ini, klien mendapatkan makna baru, pengetahuan baru dan kegiatan baru yang dirasakan oleh klien (MFA) serta klien juga mengakui bahwasannya klien baru pertama kali mengikuti kegiatan layanan bimbingan dan konseling, klien merasa terbantu dengan ,ateri kepercayaan diri yang diberikan oleh konselor dan berkomitmen agar dapat menerapkan kepercayaan terhadap dirinya yan telah diajarkan oleh konselor selama proses pelaksanaan layanan infotmasi dengan pendekatan *small group discussion* dalam meningkatkan kepercayaan diri.

Disucssion

Pemberian layanan informasi dengan pendekatan *Small Group Discussion* memberikan pengetahuan baru bagi mahasiswa. Small Group Discussion berfokus pada diskusi kelompok kecil membantu siswa mengklarifikasi ide, membangun koneksi antar konsep, dan menerapkan pengetahuan pada konteks nyata (Kurniawan & Neviyarni, 2024). Pada kegiatan ini, mahasiswa baru mampu secara mandiri berinteraksi melalui diskusi kelompok dan dapat belajar dengan satu sama lainnya, dikarenakan ada tujuan yang sama maka tercipta kolaborasi untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan kepercayaan diri, mahasiswa saling merasa terkait karena saling terkait karna membutuhkan satu sama lain, dengan adanya diskusi grup anggota kelompok (mahasiswa baru) saling berinteraksi satu sama lainnya yang tentunya mencapai tujuan pada kepercayaan dirinya (Muladi & Hariadi, 2024) Sejalan dengan teori (Bandura, 1997). kepercayaan terhadap kemampuan diri menjadi dasar bagi seseorang dalam menentukan seberapa banyak usaha yang dilakukan, seberapa lama bertahan dalam menghadapi kesulitan, dan bagaimana reaksi emosional yang muncul dalam situasi penuh tantangan didunia perkuliahan oleh mahasiswa baru (Muladi & Hariadi, 2024). Pemberian layanan informasi pendekatan *small group discussion* memungkinkan mahasiswa baru tidak hanya sekedar menerima informasi mengenai kepercayan diri secara pasif, melainkan juga dapat membentuk penilaian ulang pada kondisi yang dialami secara reflektif dan partisipatif (Setyawati, 2024).

LIBEROSIS
PREFIX DOI : 10.6734/LIBEROSIS.V2I2.3027
Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling
Vol. 17 No. 2 Tahun 2026
Online ISSN: 3026-7889



Gambar 1. Mahasiswa Baru BK FIP UNP 2025

Peranan konselor dalam membantu mahasiswa baru melalui layanan informasi pendekatan small group discussion merupakan langkah awal untuk membantu meningkatkan kesadaran psikologis dan membangun rasa percaya diri sebagai mahasiswa baru yang dialami (Muladi & Hariadi, 2024). Adanya beberapa strategis yang diberikan didiskusikan terbukti cukup membantu mahasiswa baru untuk meningkatkan kepercayaan dirinya. Pernyataan ini didukung oleh terdapatnya integrasi antar pendekatan small group discussion dengan materi kepercayaan diri yang menunjukan adanya sinergi pada aspek afektif dan kognitif oleh mahasiswa baru. Dapat dilihat mahasiswa baru tidak hanya mengerti secara intelektual taoi juga dapat merasakan dan praktik keterampilan untuk atasi kepercayaan diri yang rendah secara realita. Seiring dengan itu, layanan bimbingan yang efektif melibatkan aspek kognitif, afektif dan perilaku dengan seimbang (Arianti et al., 2023). Pada pelaksanaan layanan informasi ini berjalan dengan kondusif dan semua mahasiswa baru dapat mengikuti dengan baik, situasi berjalan dengan semestinya dan kondusf, layanan lanjutan juga dapat dilaksanakan untuk mengembangkan kepercayaan diri mahasiswa, seperti layanan bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individu.

Conclusion

Pemberian layanan informasi dengan pendekatan *Small Group Discussion* yang dilaksanakan oleh konselor kepada mahasiswa baru 2025 BK FIP UNP telah menunjukan kontibusi nuata untuk mendukung peningkatan kepercayaan diri mahasiswa secara kognitif, afektif dan cara meningkatkan kepercayaan diri secara mandiri. Kegiatan ini juga membuktikan bahwasannya layanan yang dilaksanakan dengan pendekatan mampu dalam membangun kesadaran reflektif dan partisipatif mahasiswa baru pada kondisi psikologis gangguan kepercayaan diri yang mereka alami. Kegiatan ini menegaskan bahwa layanan konseling yang efektif tidak berhenti pada penanganan masalah sesaat, melainkan berfokus pada penguatan kapasitas psikologis mahasiswa baru untuk menjadi individu yang tangguh dan mandiri dalam meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa baru.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menggambarkan bahwa pendekatan *Small Group Discussion* dalam layanan informasi dapat membantu membentuk kesadaran reflektif dan partisipatif mahasiswa dalam meningkatkan kepercayaan dirinya. Sejalan dengan harapan yang dinyatakan dalam pendahuluan bahwasannya layanan konseling tentunye bersifat adaptif, aplikatif dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa. Penerapan teknik diskusi group yang sederhana efektif dalam strategi dalam meningkatkan kepercayaan diri. Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan juga memberikan manfaat dalam membangun fondasi kemandirian psikologis dalam menghadapi kepercayaan diri, Selain itu, layanan ini dapat membantu individu dalam meningkatkan kepercayaan diri. Pengembangan kedepannya dari layanan ini dapat

diperluas ke-mahasiswa dalam menunjan kepercayaan diri. Pendekatan ini dapat dikembangkan menjadi model layanan yang dapat diberikan berkelanjutan seperti layanan konseling kelompok, bimbingan dan kelompok atau integrasi dari Konselor/Guru BK disekolah maupun perguruan tinggi. Penelitian ini dapat diarahkan dalam mengukur efektivitas layanan secara kuantitatif dan membandingkan dengan pendekatan intervensi lainnya. Dengan demikian, layanan informasi berbasis *Small Group Discussion* oleh konselor bukan hanya respon darurat pada permasalah terbanyak tapi sebagai bentuk representasi nyata dan inovasi untuk mahasiswa baru yang berbasis teori, berorientasi praktik dan berpihak pada meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa baru.

References

Abdillah, & Farida. (2021). Kepercayaan Diri dan Rasa Iri Pada Mahasiswa Pengguna Instagram. *Jurnal Spirit* , *12*(1).

Alawiyah, D., Nurasmi, Asmila, N., & Fatasyah, R. (2022). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Terhadap kecemasan Berbicara di Depan Umum Pada Mahasiswa. *Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, *4*(2), 104–113.

Arianti, Burhan, Diniyah, & Alamsyah. (2023). Peran Konselor dalam Meningkatkan Adaptabilitas Karier Remaja untuk Meghadapi Peluang dan Tantangan Era Society 5.0. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SEHATI ABDIMAS), 6*(1), 119–129.

Bandura, A. (1997). *elf-Efficacy: The Exercise of Control*. Freeman.

Chahat, V., & Singh, N. (2025). he Role Of Self-Confidence In Mental Health And Well-Being. *Nternational Journal of Environmental Sciences*, *11*(18).

Dimmit, C. (2017). *Evidence-Based School Counseling: Making a Difference with Data-Driven Practices*. Corwin Press.

Imana, A., Dzaki, H., Putri, L. M., Terra, R., Nabilah, S. O., & Hidayati, I. (2025). Hubunga Social Anxiety Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Baru Perantau di Universitas Negeri Padang. *OBSERVASI : Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi*, *3*(1), 248–256.

Kurniawan, R., & Neviyarni. (2024). Content Mastery Services Using Small Group Discussion Learning Model To Improve Student' Interpersonal Communication Abilities. *BISMA: The Journal Of Counseling*, *8*(2), 128–135.

Larasati, S. P., Nirwana, H., Hariko, R., Fikri, M., Fadhilah, F., & Nasution, A. Z. I. (2025). Program Konselor Profesional, Pasca bencana Melalui Layanna Informasi Pendekatan Problem Based Learning dalam Manajemen Stress agi Masyarakat Jorong Nagari Bukik Batabuah. *Community : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* , *5*(1), 47–55.

Muladi, & Hariadi. (2024). Implementasi Small Group Discussion dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa. *Jurnal Penelitian Multi Disiplin*, *2*(3).

Mutahidah, & Muhammadiyah. (2021). The Application of the Small Group Discussion method to increase the activeness of student guidance and counseling STKIP Bima. *Guiding World Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *4*(1), 40–47.

Salim, A., & Nabilla, R. H. A. (2023). Self-Confidence In Generation Z. *International Proceding*, *1*(16), 39–148.

Setyawati, S. P. (2024). Penguatan Konselor Sebaya sebagai Implementasi Buddy Program untuk Mencegah Bullying di Sekolah. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, *3*, 14–21.

Siswanto, & Saimroh. (2024). "The Role of Self-Confidence and Self-Awareness in Enhancing Academic Value: An SEM Analysis. *International Journal of Social Learning (IJSL)*, *5*(1), 189–201.

Surya, F. (2024). Self- Confidence Pada Mahasiswa yang Aktif Berogranisasi dan Tidak Beroganisasi. *Journal Sains Dan Farmasi Dan Kesehatan*, *2*(1), 54–58.

Tri, L. (2025). systematic review of self-confidence in adolescents. *Global Journal of Guidance and Counseling in Schools*, *15*(2), 105 120.

Trimayanti, R., & Sholichah. (2023). Perbandingan Tingkat Kepercayaan Diri Ditinjau dari Jenis Kelamin Pada Siswa SMA Negeri 1 Cermin. *PSIKOSAINS (Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Psikologi)*, *18*(1).

Wahid, A. (2024). he Effectiveness of Classic Format Information Services Using the Small Group Discussion Method to Enhance Academic Self-Efficacyin Students of SMA Negeri 10 . *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, *4*(2).

Yanti, Z., & Sutja, A. (2022). Perbedaan Kepercayaan Diri Siswa Laki-Laki dan Perempuan dalam Memilih Jenis Sekolah Lanjutan di SMPN 11 Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*.

Yusuf, Manulang, Sunardi, & Saripah. (2022). Persepsi Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling terhadap Kompetensi Konselor di Lingkungan Pendidika Inklusif. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, *6*(2), 128–137